

## Analisis Kesalahan Bahasa dalam Penulisan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Politeknik Negeri Tanah Laut

Tekad Budiantoro<sup>1)</sup>, Titi Wijayati<sup>2)</sup>, Karolina<sup>3)</sup>

Politeknik Negeri Tanah Laut

Jl. Ahmad Yani Km. 06 Desa. Panggung Pelaihari Kalimantan Selatan 70815,

Email [tekedian@gmail.com](mailto:tekedian@gmail.com), [tekad@politala.ac.id](mailto:tekad@politala.ac.id).

### Abstrak

Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis jenis kesalahan apa saja yang terdapat pada Laporan Tugas Akhir yang ditulis oleh Mahasiswa Politeknik Negeri Tanah Laut. Penelitian tentang analisis kesalahan bahasa ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subyek penelitian adalah sampel Dokumen Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Politeknik Negeri Tanah Laut sebagai korpus dan bahan analisis, sebanyak 6 (enam) eksemplar, masing-masing 2 dari Program Studi Teknik Informatika, 2 dari Program Studi Agroindustri; dan 2 dari Program Studi Teknik Otomotif. Dalam penelitian ini akan digunakan teknik analisis wacana, seluruh data temuan ditabulasi, untuk diinventarisir, dipilih, dan dipilah atau diklasifikasikan sesuai dengan jenis dan letak kesalahannya, baik yang bersifat fonologis, morfologis, sintaksis ataupun kesalahan yang bersifat semantis atau tata makna dan kesalahan-kesalahan lain yang terjadi. Simpulan dari hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa terdapat beberapa jenis kesalahan yang terdapat pada Laporan Tugas Akhir yang ditulis oleh Mahasiswa Politeknik Negeri Tanah Laut, yakni (1) Kesalahan pada tataran fonologi; (2) Kesalahan pada tataran morfologi; (3) Kesalahan pada tataran sintaksis; (4) dan beberapa kesalahan pada tataran semantik atau makna. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menemukan solusi yang tetap dalam mengatasi permasalahan tentang banyaknya kesalahan tata bahasa yang terdapat pada Laporan Tugas Akhir yang ditulis oleh Mahasiswa Politeknik Negeri Tanah Laut.

**Kata Kunci:** Kesalahan bahasa; Laporan Tugas Akhir, Penulisan

### Abstract

*The main focus of this research is to analyze what types of errors are contained in the Final Project Report written by Tanah Laut State Polytechnic Students. This research on language error analysis uses a qualitative descriptive method. The research subjects were 6 (six) copies of Tanah Laut State Polytechnic Student Final Report Documents as corpus and analysis materials, 2 each from the Informatics Engineering Study Program, 2 from the Agroindustry Study Program; and 2 from the Automotive Engineering Study Program. In this study, discourse analysis techniques will be used, all data findings are tabulated, to be identified, selected, and sorted or classified according to the type and location of the error, whether phonological, morphological, syntactic or errors that are semantic or meanings and errors. something else that happened. The conclusions from the results of this study indicate that there are several types of errors contained in the Final Project Report written by Tanah Laut State Polytechnic Students, namely (1) Errors at the phonological level; (2) Errors at the morphological level; (3) Errors at the syntactic level; (4) And little errors at the level of meaning. Further research is needed to find a permanent solution in overcoming the problem of many grammatical errors contained in the Final Project Report written by Tanah Laut State Polytechnic Students.*

**Keywords:** Language error; Final Project Report, Writing

## PENDAHULUAN

Laporan Tugas Akhir mahasiswa adalah salah satu bentuk karya ilmiah yang diharapkan dapat dibaca dan dipahami pembaca dengan mudah. Lebih jauh agar dapat dimanfaatkan, baik sebagai rujukan ataupun sebagai sumber inspirasi untuk penciptaan karya-karya ilmiah berikutnya. Oleh karena itu, Laporan Tugas Akhir mahasiswa seyogyanya ditulis dan disusun sesuai sistematika dan tata cara penulisan karya ilmiah. Bukan hanya isi dan sistematikanya yang harus diperhatikan, melainkan juga ejaan dan tata bahasanya.

Selama ini masih banyak temuan dan keluhan dari banyak pihak, tentang masih banyaknya kesalahan bahasa dalam penulisan karya ilmiah. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Nugroho, R.D. dkk. Menyimpulkan bahwa ada beberapa jenis kesalahan sebagai berikut, a) kesalahan penulisan ejaan yang terdiri dari kesalahan penggunaan huruf besar dan huruf kecil, kesalahan dalam mengeja dan menulis kata serta kesalahan penggunaan tanda baca, b) kesalahan tata bahasa dalam bentuk pemilihan diksi yang kurang tepat, boros dan berlebihan, kesalahan pada penggunaan kelas kata yang tidak logis, serta pengembangan kalimat yang tidak lengkap dan kurang efektif, c) kesalahan sistematika penulisan yang terdiri atas kesalahan format dan cara penulisannya (Nugroho, 2018).

Sementara itu Istiqamah, dkk. 2016, dalam sebuah penelitiannya memperoleh kesimpulan bahwa ada tiga jenis kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah, yaitu kesalahan ejaan, morfologis, dan sintaksis. Kesalahan ejaan, meliputi kesalahan pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, dan penulisan unsur serapan. Kesalahan morfologis meliputi kesalahan afiksasi, duplikasi, pemajemukan, dan morfofonemik, Kesalahan sintaksis meliputi kesalahan subjek, predikat, objek, keterangan, pelengkap, subjek dan predikat, serta subjek dan objek.

Pengalaman empiris dan catatan para dosen pembimbing dan penguji Tugas Akhir mahasiswa Politeknik Negeri Tanah Laut, menunjukkan bahwa masih terdapat banyak kesalahan yang dilakukan mahasiswa dalam menulis laporannya. Berdasarkan fakta-fakta di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian analisis terhadap kesalahan bahasa yang dilakukan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Tanah Laut dalam menulis Laporan Tugas Akhir (TA). Hal tersebut penulis pandang penting, agar berbagai kesalahan bahasa yang ada dapat diperbaiki, dengan demikian ke depan, kualitas Laporan Tugas Akhir Mahasiswa dapat ditingkatkan. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melakukan suatu *research* untuk mengetahui kualitas dokumen Laporan Tugas Akhir mahasiswa Politeknik Negeri Tanah Laut. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk memperoleh kepastian ada atau tidaknya kesalahan bahasa serta menganalisis jenis kesalahan apa saja yang terdapat pada Laporan Tugas Akhir yang ditulis oleh Mahasiswa Politeknik Negeri Tanah Laut.

Sebuah penelitian analisis kesalahan bahasa yang pernah dilakukan oleh Sukmawaty (2017) terhadap karya Skripsi mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STIMIK) Kharisma Makasar, memperoleh kesimpulan bahwa dari semua sampel yang diteliti tidak luput dari kesalahan kebahasaan. Kesalahan kebahasaan yang ditemukan mencakup aspek ejaan, penyusunan kalimat, dan pembentukan paragraf.

## METODE PENELITIAN

Penelitian tentang analisis kesalahan bahasa ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yakni metode pencarian fakta dengan cara interpretasi secara tepat dan bersifat kuantitatif, artinya data yang dijangkau dan dideskripsikan bukan berupa angka-angka kuantitatif, melainkan temuan-temuan yang berasal dari naskah-naskah dokumen, catatan lapangan, catatan pribadi dan catatan memo dari nara sumber mitra dalam hal ini para dosen pembimbing dan penguji Tugas Akhir, oleh karena itu pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk menyandingkan atau mencocokkan realita empirik dengan teori yang berlaku. Dengan kata lain, penelitian ini akan mencocokkan antara tata bahasa yang digunakan dalam naskah Dokumen Laporan

Tugas Akhir Mahasiswa yang menjadi sampel dengan teori dan kaidah-kaidah bahasa baku yang berlaku dalam penulisan karya ilmiah.

Secara detail Djajasudarma (2010), mengemukakan bahwa metode deskriptif adalah metode yang bertujuan membuat deskripsi, membuat suatu gambaran, lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data, sifat-sifat, serta hubungan fenomena-fenomena yang diteliti.

Subyek penelitian adalah sampel Dokumen Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Politeknik Negeri Tanah Laut sebagai korpus dan bahan analisis, dengan rincian sebagai berikut : (1) Dokumen Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Tahun 2019, sebanyak 2 (dua) eksemplar; (2) Dokumen Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Agroindustri Tahun 2019, sebanyak 2 (dua) eksemplar; (3) Dokumen Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Teknik Otomotif Tahun 2019, sebanyak 2 (dua) eksemplar. Total dokumen Laporan Tugas Akhir yang dijadikan sebagai subjek sebanyak 6 (enam) eksemplar.

Mengingat bahwa penelitian ini bersifat kualitatif, maka yang dijadikan sebagai sumber data utama adalah Bahasa Laporan Tugas Akhir Mahasiswa. Setelah data terkumpul selanjutnya akan dilakukan teknik analisis data. Teknik analisis data adalah suatu upaya untuk menemukan konsep atau temuan baru dari penelitian, dengan cara mengobservasi dan menguraikan karakteristik data yang dilakukan secara sistematis atau sesuai urutan pola melalui suatu proses (Moleong, 2001). Data-data yang terkumpul akan dicocokkan dengan Teori Bahasa Baku yang berlaku dalam penulisan karya ilmiah dengan teknik membaca pemahaman. Data bahasa di jarring melalui teknik membaca, memahami, dan meneliti secara cermat dokumen. Selanjutnya dibuat catatan-catatan untuk inventarisir temuan-temuan yang mengandung kesalahan atau ketidak sesuaian dengan teori kebahasaan yang berlaku. Data-data temuan yang telah diinventarisir selanjutnya dipilih dan dipilah sesuai dengan jenis dan letak kesalahannya, baik yang bersifat fonologis, morfologis, sintaksis ataupun kesalahan yang bersifat semantis atau tata makna. Guna menunjang efektivitas pengolahan data guna memperoleh kesimpulan secara sistematis, maka dalam penelitian ini dilakukan teknik analisis wacana, seluruh data temuan ditabulasi, untuk diinventarisir, dipilih, dan dipilah atau diklasifikasikan sesuai dengan jenis dan letak kesalahannya, baik yang bersifat fonologis, morfologis, sintaksis ataupun kesalahan yang bersifat semantis atau tata makna dan kesalahan-kesalahan lain yang terjadi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tujuan pertama dari penelitian ini adalah mengetahui apakah ada kesalahan bahasa pada Laporan Tugas Akhir yang ditulis oleh Mahasiswa Politeknik Negeri Tanah Laut.

Dari seluruh tulisan yang dijadikan sebagai objek sampel penelitian (terdiri atas 6 buah laporan, 1028 halaman) terdapat temuan kesalahan penulisan pada seluruh sampel. Kesalahan ditemukan secara merata pada semua sampel yang mewakili program studi di Politeknik Negeri Tanah Laut, dengan kata lain kesalahan kebahasaan ditemukan pada semua dokumen Laporan Tugas Akhir yang mewakili semua program studi dan jurusan.

Tujuan kedua adalah mengetahui jenis kesalahan apa saja yang terdapat pada Laporan Tugas Akhir yang ditulis oleh Mahasiswa Politeknik Negeri Tanah Laut.

Dari seluruh temuan kesalahan bahasa yang terdapat pada penulisan laporan Tugas Akhir mahasiswa Politeknik negeri Tanah Laut tersebut, peneliti pilah dan kelompokkan menjadi empat jenis kesalahan dalam tataran kebahasaan, hal ini sesuai dengan sifat dokumen Laporan Tugas Akhir sebagai karya ilmiah yang harus dapat dipahami secara logis dan objektif, tidak melalui penafsiran atau imajinasi, yaitu : (1) Kesalahan pada tataran fonologi; (2) Kesalahan pada tataran morfologi; (3) Kesalahan pada tataran sintaksis; (4) Kesalahan pada tataran makna.

Masing-masing jenis kesalahan tersebut selanjutnya akan peneliti bahas dan deskripsikan satu persatu sebagai berikut :

## 1. Kesalahan pada Tataran Fonologi

Kesalahan berbahasa Indonesia dalam tataran fonologi dapat terjadi baik penggunaan bahasa lisan maupun secara tertulis. Sebagian besar kesalahan berbahasa Indonesia dalam tataran fonologi berkaitan dengan pelafalan.

Bila kesalahan pelafalan tersebut dituliskan, maka terjadilah kesalahan berbahasa dalam ragam tulis. Berikut ini adalah beberapa kesalahan pelafalan yang meliputi : (a) perubahan fonem, (b) penghilangan fonem, dan (c) penambahan fonem.

### 1.1. Kesalahan Pelafalan karena Perubahan Fonem

- 1) Fonem / a / dilafalkan menjadi / ê /  

|                 |                 |
|-----------------|-----------------|
| <b>Harusnya</b> | <b>Tertulis</b> |
| akta            | aktê            |
- 2) Fonem / a / dilafalkan menjadi / o /  

|                 |                 |
|-----------------|-----------------|
| <b>Harusnya</b> | <b>Tertulis</b> |
| rahmat          | rohmat          |
- 3) Fonem / ê / dilafalkan menjadi / i /  

|                 |                 |
|-----------------|-----------------|
| <b>Harusnya</b> | <b>Tertulis</b> |
| magnêt          | magnit          |
- 4) Fonem / i / dilafalkan menjadi / ê /  

|                 |                 |
|-----------------|-----------------|
| <b>Harusnya</b> | <b>Tertulis</b> |
| ilham           | êlham           |
- 5) Fonem / u / dilafalkan menjadi / ê /  

|                 |                 |
|-----------------|-----------------|
| <b>Harusnya</b> | <b>Tertulis</b> |
| maksimum        | maksimêm        |
- 6) Fonem / u / dilafalkan menjadi / o /  

|                 |                 |
|-----------------|-----------------|
| <b>Harusnya</b> | <b>Tertulis</b> |
| guncang         | goncang         |
- 7) Fonem / b / dilafalkan menjadi / p /  

|                 |                 |
|-----------------|-----------------|
| <b>Harusnya</b> | <b>Tertulis</b> |
| mujarab         | mujarap         |
- 8) Fonem / d / dilafalkan menjadi / t /  

|                 |                 |
|-----------------|-----------------|
| <b>Harusnya</b> | <b>Tertulis</b> |
| masjid          | masjit          |
- 9) Fonem / f / dilafalkan menjadi / p /  

|                 |                 |
|-----------------|-----------------|
| <b>Harusnya</b> | <b>Tertulis</b> |
| nafsu           | napsu           |
- 10) Fonem / g / dilafalkan menjadi / h /  

|                 |                 |
|-----------------|-----------------|
| <b>Harusnya</b> | <b>Tertulis</b> |
| pragmatis       | prahmatis       |
- 11) Fonem / j / dilafalkan menjadi / g /  

|                 |                 |
|-----------------|-----------------|
| <b>Harusnya</b> | <b>Tertulis</b> |
| manajemen       | managemen       |
- 12) Fonem / j / dilafalkan menjadi / y /  

|                 |                 |
|-----------------|-----------------|
| <b>Harusnya</b> | <b>Tertulis</b> |
| objek           | obyek           |
- 13) Fonem / k / dilafalkan menjadi / c /  

|                 |                 |
|-----------------|-----------------|
| <b>Harusnya</b> | <b>Tertulis</b> |
|-----------------|-----------------|

|   |                 |
|---|-----------------|
| vokal   | vocal           |
| 14) Fonem / k / dilafalkan menjadi / h /            |                 |
| <b>Harusnya</b>                                     | <b>Tertulis</b> |
| teknik  | tehnik          |
| 15) Fonem / n / dilafalkan menjadi / ng /           |                 |
| <b>Harusnya</b>                                     | <b>Tertulis</b> |
| pankreas  | pangkreas       |
| 16) Fonem / p / dilafalkan menjadi / f /            |                 |
| <b>Harusnya</b>                                     | <b>Tertulis</b> |
| pasal   | fasal           |
| 17) Fonem / s / dilafalkan menjadi / t /            |                 |
| <b>Harusnya</b>                                     | <b>Tertulis</b> |
| rasio   | ratio           |
| 18) Fonem / v / dilafalkan menjadi / f /            |                 |
| <b>Harusnya</b>                                     | <b>Tertulis</b> |
| motivasi  | motifasi        |
| 19) Fonem / y / dilafalkan menjadi / j /            |                 |
| <b>Harusnya</b>                                     | <b>Tertulis</b> |
| proyek  | projek          |
| 20) Fonem / z / dilafalkan menjadi / d /            |                 |
| <b>Harusnya</b>                                     | <b>Tertulis</b> |
| mubazir   | mubadir         |
| 21) Fonem / k / dilafalkan menjadi tanda baca / ' / |                 |
| <b>Harusnya</b>                                     | <b>Tertulis</b> |
| makna   | ma'na           |
| 22) Perubahan fonem vokal menjadi konsonan          |                 |
| <b>Harusnya</b>                                     | <b>Tertulis</b> |
| kualitas  | kwalitas        |
| 23) Perubahan fonem konsonan menjadi vokal          |                 |
| <b>Harusnya</b>                                     | <b>Tertulis</b> |
| madya   | madia           |
| 24) Perubahan cara penulisan akronim                |                 |
| <b>Harusnya</b>                                     | <b>Tertulis</b> |
| a.n.  | an.             |

## 1.2. Kesalahan tulis karena penghilangan fonem

Mahasiswa sering menghilangkan huruf atau fonem pada sebuah kata baik vokal maupun konsonan, yang mengakibatkan terjadinya kesalahan. Untuk kasus ini diperoleh temuan sebagai berikut:

- 1) Penghilangan fonem / a /  
**Harusnya** makaroni  
**Tertulis** makroni
- 2) Penghilangan fonem / e /  
**Harusnya** jenderal  
**Tertulis** jendral
- 3) Penghilangan fonem / u /  
**Harusnya**  
**Tertulis**

|  |                 |
|--|-----------------|
| sirkuit  | sirkit          |
| 4) Penghilangan fonem / h /<br><b>Harusnya</b>                                     | <b>Tertulis</b> |
| bodoh  | bodo            |
| 5) Penghilangan fonem / k /<br><b>Harusnya</b>                                     | <b>Tertulis</b> |
| takbir   | tabir           |
| 6) Penghilangan fonem / s /<br><b>Harusnya</b>                                     | <b>Tertulis</b> |
| ons  | on              |
| 7) Penghilangan fonem / t /<br><b>Harusnya</b>                                     | <b>Tertulis</b> |
| partner  | parner          |
| 8) Penghilangan fonem / w /<br><b>Harusnya</b>                                     | <b>Tertulis</b> |
| terwujud   | terujud         |
| 9) Fonem / ai / dilafalkan menjadi / e /<br><b>Harusnya</b>                        | <b>Tertulis</b> |
| andai  | ande            |
| 10) Penghilangan vokal / ei / dilafalkan menjadi / e /<br><b>Harusnya</b>          | <b>Tertulis</b> |
| survei   | surve           |
| 11) Penghilangan vokal / eu / dilafalkan menjadi / e /<br><b>Harusnya</b>          | <b>Tertulis</b> |
| neutron  | netron          |
| 12) Penghilangan gugus konsonan / kh / dilafalkan menjadi / h /<br><b>Harusnya</b> | <b>Tertulis</b> |
| mahluk   | mahluk          |
| 13) Penghilangan gugus konsonan / kh / dilafalkan menjadi / k /<br><b>Harusnya</b> | <b>Tertulis</b> |
| nakhkoda   | nakoda          |

### 1.3. Kesalahan pelafalan karena penambahan fonem

|  |                 |
|--|-----------------|
| 1) Penambahan fonem vokal / a /<br><b>Harusnya</b>                 | <b>Tertulis</b> |
| narkotik   | narkotika       |
| 2) Penambahan fonem vokal / e /<br><b>Harusnya</b>                 | <b>Tertulis</b> |
| mantra   | mantera         |
| 3) Penambahan fonem vokal / d /<br><b>Harusnya</b>                 | <b>Tertulis</b> |
| stan   | stand           |
| 4) Pembentukan deret vokal / ai / menjadi / e /<br><b>Harusnya</b> | <b>Tertulis</b> |
| primer   | primair         |
| 5) Pembentukan deret vokal / ou / menjadi / u /<br><b>Harusnya</b> | <b>Tertulis</b> |

- |  |                 |
|--|-----------------|
| 6) Pembentukan gabungan atau gugus konsonan / dh / |                 |
| <b>Harusnya</b>                                    | <b>Tertulis</b> |
| menghadirkan                                       | menghadirkan    |
| 7) Pembentukan gabungan atau gugus konsonan / kh / |                 |
| <b>Harusnya</b>                                    | <b>Tertulis</b> |
| mekanik  | mekhanik        |

## 2. Kesalahan pada Tataran Morfologi

Dari data yang terkumpul terdapat beberapa kesalahan pada bidang morfologi yang dilakukan oleh mahasiswa, antara lain pada penggunaan afiks atau imbuhan secara tidak tepat, dan peluluhan vocal yang tidak tepat.

Berikut dipaparkan satu per satu wujud temuan kesalahan yang masih ditemukan pada naskah Laporan Tugas Akhir yang ditulis oleh mahasiswa tersebut

- 1) Penghilangan awalan

**Tertulis**

Pemakaian minyak pelumas secara benar dapat awetkan usia kerja mesin.

**Harusnya**

Pemakaian minyak pelumas secara benar dapat mengawetkan usia kerja mesin.

**Tertulis**

Saran dosen pembimbing utama beda dengan pembimbing pendamping.

**Harusnya**

Saran dosen pembimbing utama berbeda dengan pembimbing pendamping.

- 2) Bunyi yang seharusnya luluh tetapi tidak diluluhkan

Kata dasar yang berfonem awal /k/, /p/, /s/, atau /t/ tidak luluh jika mendapat prefiks meng- atau peng-. Gejala seperti ini ternyata juga masih dapat ditemukan pada tulisan mahasiswa, seperti pada kalimat berikut :

**Tertulis**

sebagai akademisi, mahasiswa harus ikut serta mensukseskan program swasembada pangan.

**Harusnya**

sebagai akademisi, mahasiswa harus ikut serta menyukseskan program swasembada pangan.

- 3) Peluluhan bunyi yang seharusnya tidak luluh

**Tertulis**

Tidak dibenarkan juga menyontoh pekerjaan mahasiswa lain.

**Harusnya**

Tidak dibenarkan juga mencontoh pekerjaan mahasiswa lain.

## 3. Kesalahan pada Tataran Sintaksis

- 1) Kesalahan dalam tataran sintaksis ditemukan pada Laporan Tugas Akhir yang ditulis oleh mahasiswa, antara lain kesalahan dalam bidang frasa sebagai berikut:

**Tertulis**

Saran-saran akan penulis sampaikan pada bagian penutup.

**Harusnya**

Saran-saran akan penulis sampaikan pada bagian penutup.

**Tertulis**

Aliran listrik dihasilkan daripada perputaran magnet dalam kumparan.

**Harusnya**

Aliran listrik dihasilkan dari perputaran magnet dalam kumparan.

**Tertulis**

Berikut ini diuraikan penulis akan manfaat penelitian...

**Harusnya**

Berikut ini diuraikan manfaat penelitian...

Penggunaan unsur yang berlebihan atau mubazir

**Tertulis**

Penulis haturkan dan ucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang...

**Harusnya**

Penulis ucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang...

Penggunaan bentuk superlatif yang berlebihan

**Tertulis**

Hasil uji coba ini sangat bermanfaat sekali

**Harusnya**

Hasil uji coba ini sangat bermanfaat

Penjamakan yang ganda

**Tertulis**

Para dosen-dosen pembimbing dan penguji

**Harusnya**

Para dosen pembimbing dan penguji

#### 4. Kesalahan pada Tataran Makna

Dari tataran makna ditemukan beberapa kesalahan penulisan sebagai berikut :

**Tertulis**

...jika pernyataan ini tidak benar penulis bersedia menerima sangsi...

**Harusnya**

...jika pernyataan ini tidak benar penulis bersedia menerima sanksi...

**Tertulis**

...perbandingan antara masa benda dengan ukurannya.

**Harusnya**

...perbandingan antara massa benda dengan ukurannya.

**Tertulis**

...telah disyahkan pada tanggal....

**Harusnya**

...telah disahkan pada tanggal....

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti menemukan fakta yang menunjukkan secara signifikan bahwa ada terdapat kesalahan kebahasaan pada penulisan Laporan Tugas Akhir mahasiswa. Kesalahan kebahasaan tersebut ditemukan pada semua sampel penelitian.

Fakta tersebut memang sesuai dengan dugaan dan penelitian-penelitian awal juga pada penelitian-penelitian sejenis dengan objek yang berbeda, namun tetap saja bahwa temuan ini mengagetkan dan menyentak perhatian, khususnya bagi pengajar mata kuliah Bahasa Indonesia pada pendidikan tinggi vokasi. Mengingat bahwa Laporan Tugas Akhir merupakan sebuah dokumen ilmiah, maka berbagai kesalahan bahasa dalam penulisan tersebut menjadi fakta yang tidak dapat dibiarkan begitu saja, tetapi ke depan harus diupayakan solusi perbaikannya. Upaya tersebut tentunya tidak hanya menjadi tanggung jawab dosen mata kuliah Bahasa, tetapi juga para dosen pembimbing Tugas Akhir.

Mencermati fakta temuan bahwa jenis kesalahan tersebut tersebar pada semua aspek kebahasaan, meskipun kesalahan dominan pada tataran fonologi dan morfologi, namun kesalahan pada aspek sintaksis yang mengakibatkan kerancuan makna juga harus menjadi perhatian.

Menemukan apa yang menjadi penyebab kesalahan-kesalahan tersebut dan apa solusinya memang bukanlah tujuan dari penelitian ini, namun yang jelas temuan ini harus menjadi perhatian semua pihak, serta diperlukan penelitian lanjutan agar dapat ditemukan penyebab dan upaya perbaikannya secara tepat dan efektif.

## KESIMPULAN

Simpulan dari hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa terdapat beberapa jenis kesalahan yang terdapat pada Laporan Tugas Akhir yang ditulis oleh Mahasiswa Politeknik Negeri Tanah Laut, yakni (1) Kesalahan pada tataran fonologi; (2) Kesalahan pada tataran morfologi; (3) Kesalahan pada tataran sintaksis; (4) Kesalahan pada tataran makna. Kesalahan pada tataran fonologi yang terjadi karena kesalahan pelafalan yang meliputi : (a) perubahan fonem, (b) penghilangan fonem, dan (c) penambahan fonem. Kesalahan pada tataran morfologi terjadi karena penggunaan afiks atau imbuhan secara tidak tepat, dan peluluhan vocal yang tidak tepat.

Berdasarkan simpulan yang diperoleh disarankan untuk meningkatkan pengajaran atau pembimbingan terhadap kualitas Laporan Tugas Akhir Mahasiswa dari segi tata bahasa. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menemukan solusi yang tetap dalam mengatasi permasalahan tentang banyaknya kesalahan tata bahasa yang terdapat pada Laporan Tugas Akhir yang ditulis oleh Mahasiswa Politeknik Negeri Tanah Laut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dkk. 2008. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Andriyanti, T. 2019. *Analisis Kesalahan Berbahasa pada Soal Ujian Akhir Semester (UAS) Bahasa Indonesia Tingkat SMA. Doctoral dissertation*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Djajasudarma, F. (2010). *Metode Linguistik*. Bandung: Refika Aditama. Keraf, G. (2010). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dzaki, Faiq Muhammad (2009). *Model Pembelajaran Induktif – Struktur Sosial dan Peran Guru*, Tersedia: [http://penelitianindakankelas.blogspot.com/2009/03/model\\_pembelajaran-induktif-struktur.html](http://penelitianindakankelas.blogspot.com/2009/03/model_pembelajaran-induktif-struktur.html) (10 Desember 2018)
- Indihadi, Dian. (2012). *Analisis Kesalahan Berbahasa*. [Online]. Tersedia: <http://www.scribd.com/doc/53411928/AnalisisKesalahanBerbahasa> .
- Istiqomah. 2016. *Pengertian Laporan Tugas Akhir* (<https://fe.unissula.ac.id/panduan-tugas-akhir-d3-fe/>), akses 12 Maret 2020
- Moleong L.J., 2001. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, R.D., & Suryawati, T., Zuliastutik, H. (2018). *Analisis kesalahan dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa Jepang dalam pembelajaran BIPA*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 18(2), doi:10.17509/bs\_jpbsp.v18i2.15508

- Pusat bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ridwan, S. (2019). Intellectual Capital dan Knowledge Management dalam Inovasi dan Kreasi Media Pembelajaran Berbasis Kemampuan 4C dan Literasi. *Proceedings of the ICECRS*, 2(1), 75. <https://doi.org/10.21070/picecrs.v2i1.2414>
- Seniati, Liche, dkk. 2011. *Psikologi Eksperimen*. Jakarta: PT. Lindeks
- Siagian, E.N. ( 2017 ). *Analisis Kesalahan Berbahasa Tulis Mahasiswa BIPA Tingkat Lanjut Universitas Yale, USA*. Makalah. Diakses dari:<http://jurnal.unej.ac.id/index.php/fkip-article/download>.
- Sobur, Alex. 2006. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- \_\_\_\_\_. 2011. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudaryanto. (2016). *Cerdas Menulis Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press
- Sukmawaty. (2017). *Analisis Kesalahan Berbahasa pada Skripsi Mahasiswa Prodi Sistem Informasi STIMIK Kharisma Makasar*. <https://ojs.unm.ac.id/retorika/article/view/4617>.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Djago dan Lilis Siti Sulistyaningsih. 1996. *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.